

ABSTRAK

Fikkri Annas Solihin, 18382041048, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Akad Ju'alah pada Barang Hilang (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura)*. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Akhmad Farid Mawardi Sufyan, M.HI.

Kata Kunci: Hukum Islam, Akad *Ju'alah*, Barang

Kehilangan barang berharga yang kita miliki itu merupakan suatu hal yang semua orang pasti pernah merasakan. Oleh sebab itu berbagai cara yang dilakukan orang agar barang berharganya yang hilang itu dapat dikembalikan salah satunya dengan menerapkan akad *ju'alah* yaitu dengan meminta tolong kepada orang lain agar membantu mencarikannya dengan iming-iming akan diberikan imbalan yang tidak disebutkan. Hal itu layak untuk dikaji dalam hukum Islam. Sebab suatu akad tersebut harus memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan dalam Islam yaitu salah satunya kejelasan imbalan yang akan diberikan yaitu untuk menghindari dari perkara *gharar* dalam berakad.

Dalam penelitian ini, terdapat dua fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana penerapan akad *ju'alah* pada barang hilang oleh Mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura? 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penerapan akad *ju'alah* tanpa kejelasan upah oleh Mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan studi kasus. Dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Penerapan akad *ju'alah* pada barang hilang oleh mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura dengan diumumkan melalui sosial media *WhatsApp*, dan juga dengan minta bantuan kepada orang tertentu yaitu untuk mengumumkan dan memperluas berita kehilangan dengan memberikan iming-iming imbalan yang tidak disebutkan secara detail dengan alasan yang berbeda-beda. *Kedua*, Tinjauan hukum Islam terhadap penerapan akad *ju'alah* tanpa kejelasan upah oleh mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura merupakan cara atau praktik yang tidak boleh dilakukan. Karena tidak memenuhi kriteria rukun dan syarat *ju'alah*.

ABSTRACT

Fikkri Annas Solihin, 18382041048, **A Review of Islamic Law on The Application of a Ju'alah Contract on Lost Goods (a Case Study Of a Student of The Islamic Economics Law Study Program IAIN Madura)**. Thesis, Sharia Economic Law study program, Sharia Faculty, Madura State Islamic Institute, Supervisor: Akhmad Farid Mawardi Sufyan, M.HI.

Keywords: Islamic Law, Ju'alah Contract, Goods

Losing valuable things that we have is something that everyone must have felt. Therefore, there are various ways that people do so that their lost valuables can be returned, one of them is by implementing a ju'alah contract, namely by asking other people for help to help find them with the lure that they will be given an unspecified reward. It deserves to be studied in Islamic law. Because a contract must meet the pillars and conditions that have been determined in Islam, one of which is the clarity of the rewards to be given, namely to avoid the gharar case in the contract.

In this study, there are two problem formulations, namely: 1) How is the implementation of the ju'alah contract on lost goods by students of the Islamic Economics Law Study Program IAIN Madura? 2) How is Islamic law reviewing the implementation of the ju'alah contract without clarity on wages by students of the Islamic Economics Law Study Program IAIN Madura? This research uses qualitative methods with descriptive and case studies. With data collection through interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that: first, the implementation of the ju'alah contract on lost goods by students of the Islamic Economics Law Study Program IAIN Madura by being announced through social media WhatsApp, and also by asking for help from certain people, namely to announce and expand the news of the loss by giving the lure. the lure of rewards that are not mentioned in detail for various reasons. Second, the review of Islamic law on the implementation of the ju'alah contract without clarity of wages by students of the Islamic Economics Law Study Program IAIN Madura is a method or practice that should not be done. Because it does not meet the criteria for the pillars and conditions of ju'alah.